

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun suatu negara yang menjadi pondasi yang kokoh bagi kemajuan suatu bangsa. Sebab dengan adanya pendidikan sumber manusia dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari beberapa tinggi kualitas pendidikan dalam suatu negara tersebut. Berdasarkan undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wulandari dkk (2020:67) menyatakan bahwa Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Selanjutnya Aditya (2016:165) menyatakan bahwa Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru sebagai sutradara dalam kelas. Oleh karena itu pemilihan strategi, metode dan model pembelajaran yang akan digunakan adalah suatu hal

yang sangat penting. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat juga melalui hasil belajar siswa.

Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya Aqib (2010:43) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif guna mencapai perubahan yang diharapkan dalam diri individu dengan cara menggunakan metode-metode pembelajaran yang berguna untuk membuat peserta didik jauh lebih aktif dalam pembelajaran.

Rusman (2012:93) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi, tujuan, materi, metode dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen pembelajaran tersebut yang harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, strategi, pendekatan, metode dalam kegiatan pembelajaran. Djamarah (2006:46) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa Kelurahan Batu Kuning memiliki 3 sekolah dasar diantaranya SD Negeri

58 OKU, SD Negeri 59 OKU, dan SD Negeri 64 OKU. Ketiga sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 58 OKU pada tanggal 1 Mei 2025 dengan ibu Sa'adah selaku kepala sekolah di SD Negeri 58 OKU, diperoleh informasi bahwa

”Sekolah tersebut semua guru sudah menerapkan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan atau metode *resitasi*. Sekolah secara tidak langsung menerapkan metode pembelajaran *Resitasi* atau sering disebut dengan metode penugasan. Proses pembelajaran guru sering memberi penugasan seperti pekerjaan rumah (PR), merangkum materi dan tugas latihan yang dilakukan secara individu atau kelompok. Guru-guru menggunakan media buku cetak dan buku tulis. Beliau juga menyampaikan bahwa masih ada kesulitan yaitu dalam mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas dan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa yang banyak membuat guru kesulitan mengontrol pengerjaan tugas siswa, kesulitan memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu, potensi siswa mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain, dan risiko tugas yang membosankan”.

Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti di SD Negeri 59 OKU pada tanggal 2 Mei 2025 diperoleh informasi dari Ibu Aniza selaku kepala sekolah memberi informasi bahwa

“Guru-guru telah menerapkan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran tanya jawab, metode ceramah, metode di luar kelas, metode penugasan atau metode *resitasi*. Sekolah secara tidak langsung menerapkan metode pembelajaran *Resitasi* atau sering disebut dengan metode penugasan. Guru-guru sering memberi penugasan berupa latihan, tugas proyek, pekerjaan rumah (PR) yang dilakukan secara individu atau kelompok, dan memberikan tugas yang di kerjakan di luar jadwal pelajaran tersebut. Guru-guru juga sering menggunakan media buku cetak. Beliau menyampaikan bahwa masih ada kesulitan yaitu dalam mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas dan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa yang banyak membuat guru kesulitan mengontrol pengerjaan tugas siswa, kesulitan memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu, potensi siswa mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain, dan risiko tugas yang membosankan”.

Wawancara selanjutnya dilakukan di SD Negeri 64 OKU pada tanggal 3 Mei 2025 di SD Negeri 64 OKU peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Beti Yulitawati selaku kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa

“Sekolah tersebut guru-guru telah menerapkan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran tanya jawab, ceramah, permainan penugasan atau metode pembelajaran *resitasi*. Sekolah tersebut secara tidak langsung menerapkan metode pembelajaran *Resitasi* atau sering disebut dengan metode penugasan. Guru sering menggunakan metode *resitasi* yaitu dengan memberi tugas PR (pekerjaan rumah), tugas merangkum materi yang berkaitan dengan pembelajaran dilakukan secara individu atau kelompok. Beliau menyampaikan bahwa masih ada kesulitan yaitu dalam mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas dan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa yang banyak membuat guru kesulitan mengontrol pengerjaan tugas siswa, kesulitan memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu, potensi siswa mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain, dan risiko tugas yang membosankan”

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut 3 sekolah tersebut sudah menerapkan metode pembelajaran metode *resitasi* atau penugasan yaitu berbentuk penugasan PR, latihan, rangkuman yang dilakukan secara kelompok maupun individu. Namun belum ada informasi lebih jauh tentang kualitas penerapan metode pembelajaran *resitasi*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Oleh Guru SD Negeri di Kelurahan Batu Kuning”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Oleh Guru SD Negeri di Kelurahan Batu Kuning.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Oleh Guru SD Negeri di Kelurahan Batu Kuning?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Oleh Guru SD Negeri di Kelurahan Batu Kuning.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* dalam pembelajaran dan menambah kajian untuk penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini akan memperkaya penelitian yang telah dilakukan sekolah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan menambah wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran *resitasi* yang bisa untuk di terapkan.
- b. Bagi guru, bermanfaat sekaligus menjadi ide variasi guru dalam mengajar dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *resitasi*.
- c. Bagi siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

d. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam penerapan langsung terhadap hasil belajar siswa, serta memenuhi persyaratan dalam proses penyelesaian pendidikan strata (S-1) gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

